

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada tabel 4.1 dan diagram 4.1 didapatkan bahwa rata-rata kadar bilirubin pada neonatus dengan asupan ASI sebesar 8.8173 mg/dl, sedangkan rata-rata kadar bilirubin pada neonatus dengan asupan susu formula sebesar 8.9240 mg/dl. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kadar bilirubin pada neonatus dengan asupan susu formula sedikit lebih tinggi dari pada kadar bilirubin pada neonatus dengan asupan ASI. Kemudian tabulasi data tersebut di uji statistik menggunakan uji t-bebas yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kadar bilirubin antara neonatus dengan asupan ASI dan susu formula. Tidak adanya perbedaan tersebut ditunjukkan dari nilai signifikan dengan nilai $P = 0,914$ Karena $P > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau tidak ada perbedaan antara neonatus ikterus dengan asupan ASI dan susu formula.

Tidak ada perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya produsen susu formula mencoba menambahkan 100 jenis zat gizi seperti AA, DHA, taurin dan spingomyelin yang ada pada ASI, susu formula memiliki kandungan nutrisi yang di klaim nyaris serupa dengan ASI. Susu formula komersial biasanya memberikan 20 kalori per ons ketika diencerkan dengan benar, formula yang sudah disiapkan secara komersial memiliki kandungan nutrisi ASI. Pemberian susu formula memungkinkan pengukuran asupan gizi yang lebih akurat dan bisa mengontrol berapa banyak susu yang telah diberikan kepada bayi.

Makanan artifisial atau formula telah dimodifikasi bertahun – tahun lamanya sebagai upaya sebisa mungkin menjadi seperti susu manusia, karena susu

sapi mengandung terlalu banyak protein susu, membentuk massa yang besar sekali dalam saluran cerna bayi. Susu formula yang tersedia ada banyak jenisnya, susu yang dominan mengandung dadih (air yang tertinggal setelah susu dijadikan keju) mempunyai ratio dadih, kasein mirip dengan ASI dan sering dipasarkan sebagai susu pertama untuk bayi baru lahir. Susu dengan kasein dominan membentuk suatu massa besar dalam lambung bayi dan mungkin lebih nyaman bagi bayi yang lapar, semua susu formula telah ditambahkan vitamin esensial A, C dan D bersama dengan mineral seperti besi.

Kadar biliirubin neonatus ikterus dengan ASI dan formula tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan, tetapi dari segi rata – rata kadar bilirubin indirek terdapat sedikit selisih yang menunjukkan bahwa ASI lebih cenderung cepat menurunkan kadar bilirubin, karena didalam ASI terkandung immunoglobulin A (IgA) alami yang tidak dimiliki oleh susu formula.